

# **PERANAN PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA CV. GLOBAL MANDIRI BANJARMASIN**

## **ABSTRAK**

Rizky Rahmasari<sup>1</sup>, Hairul<sup>2</sup>, Teguh Wicaksono<sup>3</sup>

Manajemen, 57201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 18.31.0421

Manajemen, 57201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 1125096201

Manajemen, 57201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 1116028801

**Email: [Rrahmasari13@gmail.com](mailto:Rrahmasari13@gmail.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh CV. Global Mandiri Banjarmasin (2) Peranan pengawasan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada CV. Global Mandiri Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dan merupakan penelitian wawancara dan pustaka. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Menetapkan Standar Pelaksanaan Kegiatan/Usaha. Menentukan Pengukuran dan Penilaian Kinerja. Menganalisa Penyimpangan yang Terjadi Selama Pelaksanaan Kegiatan. Pengambilan Tindakan Koneksi. (2) Mencegah terjadinya berbagai penyimpangan atau kesalahan-kesalahan. Untuk memperbaiki berbagai penyimpangan atau kesalahan. Untuk menjamin atau mengusahakan pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan. Untuk mempertebal rasa tanggung jawab.

**Kata Kunci : Peranan Pengawasan dan Meningkatkan Produktivitas**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) Implementation of supervision carried out by CV. Global Mandiri Banjarmasin (2) The role of supervision in increasing employee productivity at CV. Global Mandiri Banjarmasin.*

*This study uses a qualitative descriptive research design and is an interview and library research. Data collection techniques used are observation, interviews and literature study.*

*The results of the research show: (1) Setting the Standards for the Implementation of Activities/Businesses. Determining Performance Measurement and Assessment. Analyzing Deviations that Occur During the Implementation of Activities. Connection Action Capture. (2) Prevent the occurrence of various deviations or errors. To correct various deviations or errors. To guarantee or seek to carry out activities in accordance with the plan. To strengthen the sense of responsibility.*

**Keywords : Role of Supervision and Increase Productivity**

## **PENDAHULUAN**

Persoalan yang paling sering ditemukan dalam sebuah organisasi atau perusahaan adalah mengelola sumber daya manusia, pengawasan kerja dan teknologi yang dikuasai perusahaan tetapi bersifat comfortable, namun tanpa manusia yang kompeten perusahaan tidak berarti apa-apa, manajemen manusia dalam hal ini adalah tenaga kerja sungguhlah tidak sederhana karena masing-masing individu mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Sumber Daya Manusia yang ada haruslah dikelola dengan penuh perhatian, sama halnya dengan sumber keuangan, modal dan material. Semua organisasi atau perusahaan, titik fokusnya adalah orang-orang, sehingga aktivitas ini perlu perencanaan dan diterapkan secara benar agar mencapai hasil-hasil yang dikehendaki, dalam arti yang lebih khusus adalah pencapaian tingkat produktivitas Sumber Daya Manusia atau tenaga kerja yang maksimal.

Pengelolaan manusia merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan hal itu berhubungan erat dengan produktivitas itu sendiri, bagaimana mengelola manusia agar menjadi manusia yang berproduktivitas dan juga bagaimana mengelola organisasi atau perusahaan sebagai wadah manusia dalam mencapai tujuan dan mencapai produktivitas yang tinggi.

Langkah lain yang ditempuh adalah pengawasan atau mengawasi dengan cara memberi kompensasi yang sesuai dengan karyawan, berdasarkan tingkatan atau jabatan, hasil kerja secara layak, adil dan tepat waktu. Selain kompensasi dapat juga dengan pemberian insentif atau tunjangan dan dengan penambahan fasilitas, serta

perhatian, kemauan yang kuat, arahan dan bimbingan.

Setiap organisasi atau perusahaan sangat diperlukan adanya pengawasan dan disiplin kerja, sehingga tindakan, aturan atau tata tertib kerja dapat dilaksanakan dengan baik dan bertanggung jawab. Kenyataannya bahwa selama ini pengawasan kerja karyawan CV. Global Mandiri Banjarmasin rendah, hal ini sangat berpengaruh pada produktivitas kerja, ini dapat dilihat dari cara kerja yaitu masih banyak yang hasil kerja yang tidak selesai tepat pada waktunya dan masih ada aturan-aturan atau tata tertib kerja yang tidak ditaati. Dalam kaitannya dengan penulisan ini adalah CV. Global Mandiri Banjarmasin sebagai objek penelitian, dengan tujuan untuk mengkaji dan mengetahui sejauh mana tingkat peranan pengawasan dan disiplin kerja karyawan untuk menghasilkan produktivitas kerja yang optimal.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) deskriptif kualitatif adalah penelitian berdasarkan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Banjarmasin, sedangkan objek yang akan penulis teliti adalah menganalisa bagaimana peranan pengawasan dalam

meningkatkan produktivitas kerja karyawan terhadap pada CV. Global Mandiri Banjarmasin.

### **3. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data berupa data primer dan data sekunder.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Studi Kepustakaan Data yaitu dengan cara mempelajari buku- buku, berbagai literature, artikel, serta bahan-bahan tuisan yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas.

Riset Lapangan yaitu dengan meneliti langsung objek yang diteliti dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dengan masalah yang sedang dibahas serta memberikan kuesioner kepada karyawan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Pengawasan di CV. Global Mandiri Banjarmasin**

#### **1. Menetapkan Standar Pelaksanaan Kegiatan/Usaha**

Untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh perusahaan CV. Global Mandiri Banjarmasin, maka idealnya perencanaan juga harus ditetapkan secara lengkap dan jelas. Penetapan standar yang akan berlaku selama pelaksanaan, oleh karena pengawasan perusahaan dengan menetapkan standar pelaksanaan kegiatan atau program.

Hasil persentase kerja karyawan/i dibeberapa bulan ini lebih merendah dibanding persentase kerja dibeberapa bulan yang lalu. Dengan standar umum merendahnya saat ini tidak mampu menghadirkan tujuan yang lebih jelas terhadap perusahaan. Oleh karena itu,

dengan menetapkan suatu standar yang lebih spesifik mengenai tafsiran dari sebuah peningkatan, maka tujuan yang akan dicapai tentunya juga akan lebih jelas. Dengan adanya pengawasan dalam hal ini tentunya akan lebih meningkatkan kembali produktivitas kerja pada karyawan (montir) CV. Global Mandiri Banjarmasin, sebab manajemen telah memiliki batasan yang lebih terukur.

#### **2. Menentukan Pengukuran dan Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja pada dasarnya upaya untuk membandingkan pencapaian dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa kegiatan yang kualitas pengerjaannya hanya dapat dilihat pada saat akhir dari kegiatan saja. Namun jauh dari pada ini, guna pengawasan terhadap penilaian kinerja lebih berfokus kepada bagaimana cara penilaian yang akan dilakukan, lama prosesnya, apa saja yang perlu dinlai, dan lain sebagainya.

#### **3. Menganalisa Penyimpangan yang Terjadi Selama Pelaksanaan Kegiatan**

Membandingkan antara kinerja dan standar yang ditetapkan oleh CV. Global Mandiri Banjarmasin adalah sebuah proses yang harus terjadi secara terus menerus. Hal ini salah satu bentuk pengawasan perusahaan yang tidak boleh luput diperhatikan.

Namun, disamping proses perbandingan kinerja dan standar yang berlaku, menganalisa penyimpangan yang terjadi selama proses pelaksanaan juga salah satu pengawasan di CV. Global Mandiri Banjarmasin. Ini juga menjadi penting untuk dapat menemukan titik masalah dan factor penyebab dari ketidaksesuaian hasil dan tujuan yang mungkin saja terjadi.

4. Pengambilan Tindakan Koreksi  
Mengetahui factor penyebab dan sumber masalah saja tentunya tidak akan cukup. Seorang manajer sebuah perusahaan CV. Global Mandiri Banjarmasin umumnya bertanggung jawab terhadap segala fungsi pengawasan dalam perusahaan dan berhak mengambil tindakan koreksi terhadap berbagai bentuk penyimpangan yang terjadi.

Dalam sebuah perusahaan harus memiliki strategi kerjanya sendiri. Dengan adanya strategi kerja di CV. Global Mandiri Banjarmasin merupakan rencana yang menjabarkan ekspektasi perusahaan akan berdampak dari berbagai produktivitas atau program kerja terhadap permintaan pelayanan. Semua dilakukan agar para pelanggan (*customer*) merasa lebih nyaman dan mempercayakan pelayanan jasa di perusahaan kami yaitu CV. Global Mandiri Banjarmasin.

#### **Peranan Pengawasan di CV. Global Mandiri Banjarmasin**

1. Mencegah terjadinya berbagai penyimpangan atau kesalahan-kesalahan yang berarti pengawasan yang baik adalah suatu pengawasan yang dapat mencegah kemungkinan terjadinya berbagai bentuk penyimpangan, kesalahan atau penyelewengan.
2. Untuk memperbaiki berbagai penyimpangan atau kesalahan yang berarti dengan adanya pengawasan haruslah dapat diusahakan cara-cara tindakan perbaikan terhadap penyimpangan tersebut.
3. Untuk menjamin atau mengusahakan pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya demi mencapai tujuan.

4. Untuk mempertebal rasa tanggung jawab, adanya pengawasan yang rutin mengakibatkan setiap bagian karyawannya akan 30 selalu bertanggung jawab terhadap semua tugas yang dilakukan.

#### **Proses Pelaksanaan Pengawasan oleh CV. Global Mandiri Banjarmasin**

1. Menentukan dasar-dasar (sebagai dasar pengawasan) tahap pertama dalam proses sistem pengawasan adalah menentukan standar kegiatan ini memberikan kepada karyawan (montir) yang spesifik yang mengharuskan mereka untuk mencapai tujuan tanpa ditentukan terlebih dahulu.
2. Mengukur hasil yang dicapai tahap kedua mengukur dan mengobservasi hasil kegiatan yang telah dicapai, pengukuran berulang-ulang kali dan berlangsung secara terus menerus, pengukuran seorang pemimpin dipaksa untuk mereka menggunakan metode yang tidak dapat dipercaya, frekuensi pengukuran tergantung pada tipe aktivitas.
3. Membandingkan pelaksanaan dengan standar untuk mengetahui penyimpangan atau perbedaan yang terjadi pada tahap ketiga ini manajer diharuskan untuk membandingkan maksud kegiatan atau standar yang telah ditentukan, apabila terhadap perbedaan antara hasil pekerjaan dan standar maka diperlukan guna mengetahui perbedaan tersebut. Perbandingan antara hasil pekerjaan yang nyata dan keinginan, dapat menentukan tindakan yang akan diambil jika kegiatan nyata, sesuai dengan standar dapat menyimpulkan bahwa tindakan lebih lanjut tidak diperlukan tetapi jika kegiatan diubah standar maka kegiatan koreksi perlu diambil.

4. Mengadakan koreksi langkah terakhir dalam proses sistem pengawasan mengadakan koreksi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan. Manajer dapat melihat apabila diperlukan perbaikan atau tindakan.

### **Karakteristik Pengawasan oleh CV. Global Mandiri Banjarmasin**

1. Pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan harus seimbang sistem pengawasan ini mempengaruhi kegiatan kerja, oleh karena itu manajer dan supervisor harus berusaha agar segala kegiatan mendapat pengawasan yang seimbang.
2. Pengawasan harus tepat waktu untuk efektifitasnya pengawasan, setiap ada penyimpangan pelaksanaan kerja dari standar yang telah ditentukan perlu segera dilaporkan sehingga manajer dan supervisor bisa mengatur dan mengadakan perbaikan yang diperlukan.
3. Ukuran-ukuran yang digunakan dalam pengawasan harus akurat sistem pengawasan yang baik bisa memberikan petunjuk mengenai maju mundurnya organisasi, dan merupakan dasar mengadakan perbaikan
4. Pengawasan harus dapat diterima oleh semua pihak yang diawasi siapapun enggan bila diawasi apabila pengawasan dianggap ketat. Pengawasan yang berlebihan memberikan bahwa orang tidak bisa dipercaya untuk mengerjakan sesuatu sendiri.

### **PENUTUP**

1. Peranan pengawasan kerja pada CV. Global Mandiri Banjarmasin sudah dapat diterapkan dengan baik. Para karyawan (montir) sudah mempunyai semangat yang tinggi dalam bekerja ditambah ada pengawasan dan beberapa bonus yang telah diberikan oleh pihak manajemen perusahaan yang membuat karyawan (montir) merasa lebih nyaman dan baik dalam bekerja.
2. Peran dalam meningkatkan produktivitas kinerja karyawan (montir) pada CV. Global Mandiri Banjarmasin sudah ada peningkatan dikarenakan adanya pengawasan. Hal ini sudah tersistematisnya pada karyawan (montir) dalam melakukan pekerjaan dan semakin berkurangnya kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan (montir). Namun, harus lebih ditingkatkan lagi agar mendapatkan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan oleh perusahaan. Maka ini dapat disimpulkan bahwa peranan pengawasan kerja memiliki peran dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan (montir) pada CV. Global Mandiri Banjarmasin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana I.K., Mujiati N.W., & Utama I.W.M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sule E.T & Syaiful K. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Hasibuan H.M.S.P. (2014). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah MSDM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mockler R.J. (2013). *Pengertian Pengawasan Kerja*. Jakarta: Rajawali
- Sutrisno M.B. (2015). *Pengertian Produktivitas*. Palembang
- Sugiyono T. (2016). *Pengertian Tentang Penelitian Deskriptif Dan Kualitatif*. Yogyakarta
- Robbins S.P & Judge T.A. (2014 : 321). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto A. (2013). *Pengaruh Struktur Organisasi & Budaya*. Bandung: Unikom
- Hamali F.S. (2012 : 10). *Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta
- Armstrong M. (2015 : 1). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: PT. Refika Adita
- Tangkilisan P.A. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sofyandi H.R & Nurhayati E.T. (2015 : 6). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Oryza: Jakarta
- Fahmi B & Milta E. (2015 : 653). *Pengertian Pengawasan Kerja*. Subaraya
- Amstrong M & Satriadi K.S. (2016 : 289). *Pengawasan atau Pemeriksaan kerja*. Yogyakarta
- Simbolon F. (2015 :1646). *Syarat-syarat Pengawasan*. Surabaya
- Situmorang D.E & Juhir S.P. (2014 : 603). *Tujuan dan Dimensi pengawasan Kerja*. KotaSurabaya
- Handoko B & Satriadi N.R. (2016 : 290). *Tentang Dimensi-Dimensi Pengawasan*. Jakarta: Tamelang Jaya
- Robbins S.P & Coulter S. (2014 : 290). *Tentang Indikator Pengawasan*. Bandung: Cipta Bangsa
- Robbins S.P& Judge T.A. (2014 : 125). *Pendekatan Pengawasan Pekerjaan*. Bandung: Cipta Bangsa
- Robbins S.P & Judge T.A. (2014:126). *Pendekatan Pengawasan Terhadap Orang*. Bandung: Cipta Bangsa
- Kreitner A& Kinicki B.K.A. (201 : 126). *Tantangan Tantangan Dalam Pengawasan*. Jember: Mulia

Tohardi S. (2013 : 100). *Pengertian tentang Produktivitas Kerja*. Jakarta

Riyanto A.P & Elbandiansyah F. (2012 :250).*Indikator Produktivitas Kerja*. Jember

Siagian T & Sutrisno H.W. (2014). *Tentang Peningkatan / Pengembangan Produktivitas*. Jakarta: Ilmu Sejahtera

Simanjuntak S.K.L. (2013:103).*Faktor Faktor Peningkatan Produktivitas*. Yogyakarta

Mardiasmo P. (2012). *Definisi Pengertian Tentang Karyawan*. Kota Bandung

Yanti S.D & Fadlan Z. (2016). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Market*.Pamekasan

Muslim H. (2013). *Peran Pengawasan Kerja*. Kalijogo Malang

Rahayu P. (2015). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan*. Surakarta: Tobacco

Zainal M.S. (2014).*Pengawasan Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai*. Bekasi: Berkat Ilmu

Fajar B.M (2017). *Peranan pengawasan dalam meningkatkan produktivitas kerja*. Makassar: UPBJJ